

Lampiran 1 Silabus



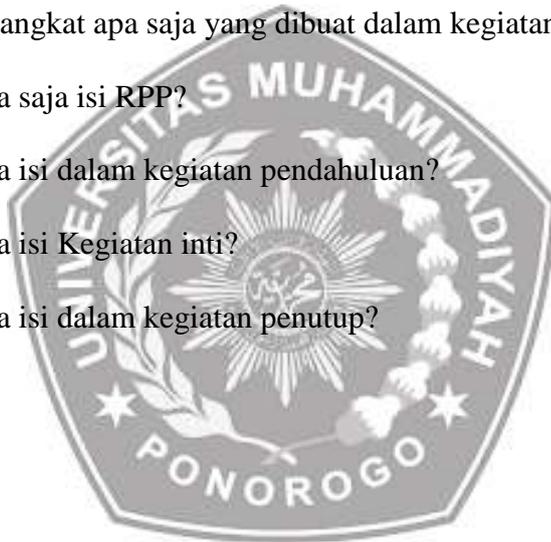
Lampiran 2 RPP



### Lampiran 3 Kisi-kisi pedoman wawancara

#### **Kisi-kisi pedoman wawancara:**

1. Kapan pembuatan pembelajaran dilaksanakan?
2. Kenapa dilaksanakan pada waktu itu?
3. Apa saja kegiatan dalam kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut?
4. Apakah guru membuat silabus?
5. Apa saja isi silabus?
6. Perangkat apa saja yang dibuat dalam kegiatan tersebut?
7. Apa saja isi RPP?
8. Apa isi dalam kegiatan pendahuluan?
9. Apa isi Kegiatan inti?
10. Apa isi dalam kegiatan penutup?



Lampiran 4 Daftar Informan

No	Nama	Sebagai
1.	Masyhudi, M.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
2.	Badar Basuki, M.Pd.I	Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 7 bilingual, 7 reguler, 8 reguler
3.	Umi Suswati, S.Pd.I	Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 8 reguler, 9 bilingual, PDCI 1



Lampiran 5 Transkrip wawancara



Lampiran 6 Lembar Observasi



Lampiran 7 Lembar Foto



Nomor : 1

Hari/ tanggal : Kamis, 19 Julis 2018

Nama Informan : Masyhudi, M.Pd.I (Waka Kurikulum)

Hasil Wawancara

1. Bagaimana madrasah mempersiapkan perencanaan pembelajaran guru?
2. Apa saja yang dibuat di workshop?

Dalam rencana kegiatan madrasah tahunan, selalu kita adakan persiapan tahun ajaran baru, biasanya 2-3 hari. Disana guru akan diberi pelatihan, workshop atau motivasi dalam mempersiapkan program kegiatan dan pembelajaran di tahun ajaran baru nanti. Jadi setelah selesai kegiatan, semua guru sudah siap mengajar, sehingga nanti selanjutnya mereka sudah tidak diribetkan dengan RPP dan perangkat pembelajaran. Walaupun mungkin tidak semua selesai, tapi sebagian besar sudah dikerjakan dan jadi ringan selanjutnya.

Yang dibuat RPP, media, penilaian, lengkap. Kalau silabus diambilkan dari Kemenag, guru tugansya hanya membuat RPP, perangkat, media, dan penilaianny saja.

Nomor : 2  
Hari/ tanggal : Rabu. 18 Juli 2018  
Nama Informan : Badar Basuki, M.Pd.I

#### Hasil Wawancara

1. Pada waktu workshop itu biasanya ada materi terkait perangkat pembelajaran untuk tahun ajaran baru, yang kami harus buat dan selesaikan itu RPP lengkap dengan penilaian dan medianya. Tapi memang tidak semuanya.
2. Silabus langsung ditentukan pemerintah, dari Kemenag. Dalam kurikulum 2013, pemerintah sudah memberikan silabus lengkap. Jadi kita tinggal memakai saja. Terima jadi.
3. Dalam silabus ada identitas sekolah, materi, KI, KD, penilaian, media, sumber belajar, kegiatan pembelajaran
4. Untuk silabus kami ambil dari buku guru kemenag, tanpa mengubah apapun, karena itu panduan pokoknya. Kami hanya mengembangkan di RPP.
5. Kan di buku itu sudah lengkap, ada silabus, Dalam silabus sudah ada KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4, beserta KD nya. Ada RPP, media dan penilaian. Sebenarnya kami tinggal menggunakan saja, tapi kadang kok gak pas, jadi ada perubahan dikit-dikit. Kecuali yang silabus. Selain itu bisa dikembangkan sendiri
6. RPP itu perencanaan lengkap dari Pembelajaran. Pada langkah pembelajaran ada tiga, pendahuluan, inti dan penutup. Itu berurutan

dan prosedural. Dalam pendahuluan, guru salam, doa, mengabsen, memberi gambaran awal materi dengan pertanyaan yang terkait materi, terus penjelasan KD, indikator, tujuan pembelajaran, juga kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran materi tersebut

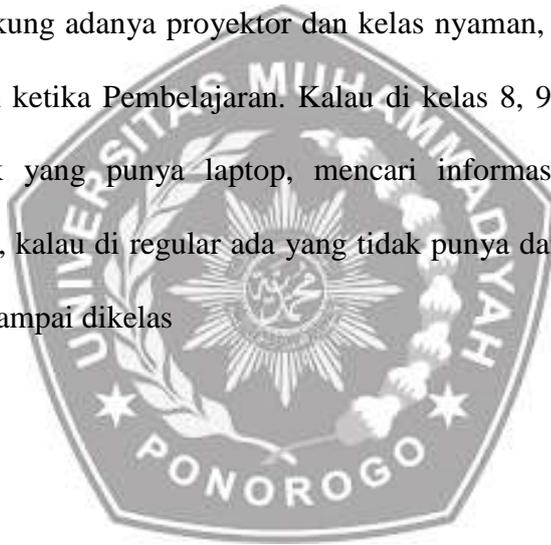
7. Kegiatan mengamati seperti menyimak penjelasan, mengamati peta atau gambar, kalau menanya itu siswa bertanya tentang gambar atau penjelasan guru. Untuk mengeksplorasi isinya diskusi materi atau mencari bacaan tambahan, sedangkan mengasosiasi isinya membuat catatan hasil membaca dan diskusinya, kalau mengkomunikasikan isinya presentasi dari mengasosiasi, dan ada kegiatan tanya jawab
8. Mengamati, menanya, mengeksplorasi dan seterusnya yang penting dicantumkan dalam langkah pembelajaran, dan materi tidak harus selesai dalam 1 kali pertemuan. Kalau saya bisa 3 sampai 4 kali pertemuan, biasanya yang awal selalu mengamati dan terakhir mengkomunikasikan. Beberapa materi kita bagi bagi dalam beberapa sub tema, agar lebih mudah dalam belajarnya. Misalnya materi Dinasti Ayyubiyah, dibagi dalam 4 bagian, sejarah berdiri, tokohnya, biografi Salahuddin al ayyubi dan sifat kepemimpinannya.
9. Anak-anak kita beri tugas yang harus dikerjakan dalam kelompoknya, dan itu yang menyibukkan mereka, mereka harus bisa mandiri dan aktif
10. Pada penutup, ada salam dan doa, guru memberikan refleksi atas materi pembelajaran, guru juga memberikan kesimpulan akhir materi,

juga yang penting itu memberikan penghargaan atas tugas yang selesai, memberi PR juga biasanya atau Namanya tugas terstruktur

11. Memang untuk media, tidak semua membuat sendiri, ada yang minta dari teman ada yang dari internet, seperti power poin itu dari teman dan ada yang membuat sendiri, kalau yang dari teman guru, itu dirubah sedikit-dikit agar cocok dengan Pembelajaran. Kalau yang dari internet biasanya video, potongan film.
12. Untuk lembar kerja sudah ada dari buku guru, kita tinggal memperbaiki saja
13. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mamahami materi-materi yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Di sini menerapkan konsep penilaian autentik pada proses dan hasil belajar. Adapun yang dimaksud dengan penilaian autentik yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan
14. Dalam pelaksanaan penilaian autentik pada ranah pengetahuan saya menggunakan: ulangan harian dan ringkasan materi, itu masuk tugas individu. Yang mana pada UH ini saya lakukan secara periodik untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa setelah menyelesaikan satu KD. Ulangan harian ini bentuknya tes tulis, pilhan ganda dan uraian, kalau ringkasan itu dalam tugas yang dikerjakan di kelas dan di rumah apabila ada tugas yang tidak bisa terselesaikan di kelas. Untuk

penilaian keterampilan dilakukan pada saat presentasi siswa dan peta konsep tema presentasinya, kalau peta konsep ini saya masukkan di proyek. Kalau penilaian sikap, biasanya observasi sama teman sebaya saya, tapi paling sering observasi, api ya tidak setiap pertemuan, gak bisa

15. Hal yang menghambat itu kalau PDCI dan bilingual lebih cepat dan mudah mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan dan penyelesaian tugas-tugasnya, sedangkan di regular lebih lambat, karena masih banyak yang gak fokus dan pasif dalam Pembelajaran. Pendukung adanya proyektor dan kelas nyaman, jadi anak-anak tidak gelisah ketika Pembelajaran. Kalau di kelas 8, 9 bilingual dan PDCI banyak yang punya laptop, mencari informasi materi bisa lebih mudah, kalau di regular ada yang tidak punya dan beberpa kelas wipi tidak sampai dikelas



Nomor : 3  
Hari/ tanggal : Rabu. 18 Juli 2018  
Nama Informan : Umi Suswati, S.Pd.I

#### Hasil Wawancara

1. Waktu workshop guru yang ngajar PAI berkumpul, nyusun RPP bersama untuk tahun ajaran baru, beserta perangkat, penilaian dan medianya
2. Kalau Silabus diberi dari kemenag, guru hanya menggunakan dan mengembangkan RPP, media, perangkat lainnya.
3. Silabus isinya nama sekolah, Komponen silabus yang ada terdiri dari nama sekolah, waktu, semester, mata pelajaran, KI, KD, materi, langkah pembelajaran, penilaian, sumber belajar, dan media pembelajaran
4. Di dalam RPP ada kegiatan pembelajaran, media, penilaian sampai pengayaan dan remidi. Untuk langkah pembelajaran ada pendahuluan, inti dan penutup.
5. Pendahuluan isinya orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. ada guru memberi salam, berdoa, mengabsen, memberikan gambaran materi, memberikan semangat motivasi yang berkaitan dengan materi, serta penyampaian KD, indikator, penilaian dan kegiatan belajarnya. Itu secara berurutan
6. Kegiatan inti yang 5 M, ada mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. 5 M dalam RPP bisa dipisah-pisah, tidak harus dalam 1 Tatap muka, karena membutuhkan waktu banyak, jadi dipisah-pisah, disesuaikan dengan jumlah tatap muka KD

nya yang penting ada semua untuk mencapai KD yang diinginkan.

7. Karena tidak cukup menyelesaikan pembelajaran yang 5M, apalagi dengan tugas yang tidak hanya merangkum dan meringkas materi, ada yang menganalisa dan membuat tugas yang memerlukan diskusi dan kerja bareng kelompoknya. Terutama presentasi hasil kerja kelompok, itu biasanya juga beberapa kali. Itu gak semua, hanya beberapa saja
8. Penutup itu bagian yang terakhir, isinya penilaian akhir, kesimpulan materi, menyampaikan refleksi, memberi motivasi, terakhir sekali berdoa dan salam penutup, biasanya juga ngasih tugas PR anak-anak
9. Media yang saya pakai, ada yang membuat sendiri, dan banyak juga yang dari internet atau teman guru SKI lain. Tapi tidak media utuh saya berikan, ada edit lah disana-sini, agar sesuai dengan kegiatan belajarnya
10. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai secara nyata, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada
11. Penilaian pengetahuan saya pakai ulangan harian dan tugas, kalau keterampilan dalam presentasi dan mading hasil diskusi mereka. Kalau untuk penilaian sikap, ini yang kami kerepotan, karena kesempatan menilai lebih sedikit, karena untuk mengobservasi siswa sebanyak itu juga tidak gampang
12. Kalau yang menghambat itu penerimaan dan pemahaman anak

terhadap tugas, kegiatan belajar dan materi yang berbeda, di bilingual dan PDCI lebih mudah sedang di regular agak susah, susah di arahkan langkah-langkahnya, kayak waktu presentasi. Dan lebih banyak mengerjakan tugas dari temannya, nyonto, gak nyari sendiri gak pede. Di PDCI misalnya, presentasi itu tinggal ditunggu saja, tanpa perlu banyak campur tangan guru. Hal yang mendukung, ada laptop dan internet, tapi di kelas regular banyak yang gak ada, internet lemot. Ada LKS yang cukup lengkap materi, itu memudahkan guru

